RINGKASAN

Akademi Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta merupakan perguruan tinggi vokasi Diploma Dua yang menerapkan *dual system*, sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi bagian penting dalam pembelajaran. PKL dilaksanakan mulai 12 Desember 2025–25 Februari 2026, di Butik Dhatu, Klaten, Jawa Tengah, pada bagian pencatatan pesanan. Kegiatan ini bertujuan memahami sistem produksi, meningkatkan keterampilan dan sikap kerja profesional, serta menganalisis proses pencatatan pesanan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Butik Dhatu merupakan UMKM garmen yang bergerak pada sistem produksi *make to order*. Perusahaan memproduksi berbagai busana dengan produk utama kebaya wedding, didukung sembilan karyawan, serta menerapkan tahapan produksi mulai dari pembuatan pola, *cutting*, *sewing*, hingga *finishing* yang disertai *quality control*. Pemeliharaan mesin dilakukan oleh operator, sedangkan pengendalian mutu mencakup pemeriksaan bahan baku, proses, dan produk akhir. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, permasalahan utama yang ditemukan selama PKL adalah sistem pencatatan pesanan yang masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan sebagian dokumen cetak. Kondisi tersebut menyebabkan kesalahan pencatatan ketika jumlah pesanan meningkat, kesulitan memantau progres produksi, serta lambatnya penelusuran data pesanan. Analisis akar masalah menggunakan diagram *fishbone* menunjukkan empat faktor penyebab, yaitu *Man* (minim pelatihan digitalisasi), *Method* (belum adanya SOP pencatatan, format data yang belum baku, dan tidak adanya evaluasi rutin), *Material/Data* (data belum tersusun secara sistematis), serta *Machine* (keterbatasan perangkat dan belum tersedia sistem pencadangan data otomatis). Hasil penilaian menggunakan Instrumen INDI menunjukkan dimensi Teknologi memperoleh skor terendah, sedangkan dimensi Orang dan Budaya memperoleh skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kendala utama digitalisasi terletak pada aspek teknologi dan sistem, bukan pada kesiapan sumber daya manusia. Sebagai solusi, diusulkan penerapan sistem pencatatan pesanan berbasis *spreadsheet* yang tersimpan di *cloud*, disertai penyusunan SOP pencatatan dan penyimpanan data, penggunaan format pencatatan yang seragam, pelatihan bagi karyawan, evaluasi berkala setiap tiga bulan, serta prosedur *backup* manual. Solusi tersebut diharapkan mampu mempercepat pencarian data, mempermudah monitoring produksi, mengurangi *human error*, dan menjadi langkah awal digitalisasi di Butik Dhatu. Keterbatasan usulan ini adalah ketergantungan pada koneksi internet serta belum tersedianya fitur notifikasi otomatis. Berdasarkan hasil tersebut, tujuan PKL berupa identifikasi masalah, analisis penyebab, dan penyusunan usulan solusi telah tercapai.

Kata kunci: Praktik Kerja Lapangan, Pencatatan pesanan, Monitoring produksi, *Spreadsheet*, Diagram *Fishbone*